

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan siswa kelas X Bangunan SMK Negeri 2 Panyabungan diterima dengan hasil nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I yaitu 34 orang dengan kategori Tidak Tuntas sebesar 38,24%, Belum Tuntas 20,59%, Cukup 26,47%, dan kategori baik 14,70% sedangkan kategori sangat baik diperoleh siswa.
2. Penerapan pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Panyabungan diterima dengan hasil nilai siklus I rata-rata hasil belajar siswa dengan kategori Tidak Tuntas 14,71%, Belum Tuntas 41,18%, Cukup 23,53% dan baik 20,59% sedangkan untuk kategori sangat baik belum dapat dicapai siswa. pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dengan kategori Sangat Baik 29,41%, Baik 55,88%, Cukup 14,71%, sedangkan kategori Kurang Kompeten dan Tidak Kompeten tidak ada lagi ditemui di siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara pembelajaran problem based learning terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Panyabungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Panyabungan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran problem based learning dapat diterapkan pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran problem based learning sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran problem based learning melatih siswa, membantu siswa dalam pemahaman materi, melatih siswa memecahkan masalah, meningkatkan keaktifan belajar siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, menumbuhkan daya kreatif siswa dan melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena model pembelajaran problem based learning ini menuntut siswa turut aktif langsung dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran problem based learning melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar

dan pemahaman siswa tentang suatu materi dan konsep. Siswa memiliki rasa peduli, tanggung jawab serta toleransi terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Indikator aktivitas belajar yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan memperhatikan pelajaran, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan.

Penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan aktivitas siswa, dimana pembelajaran melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk aktif mempelajari materi pelajaran serta melatih siswa dan juga membantu pemahaman siswa akan materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemahaman materi dan membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta membuat siswa agar lebih memahami pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya digunakan untuk pemecahan masalah dan keterampilan siswa agar siswa dapat menggali kemampuannya dan mengembangkan rasa kepercayaan diri. Ciri khas pada model pembelajaran problem based learning ini adalah aktif dalam pembelajaran serta siswa belajar metode pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh guru.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan simulator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan

meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara model pembelajaran problem based learning terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan berpengaruh secara signifikan. Apabila metode pembelajaran problem based learning diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias menanggapi pertanyaan menjawab, antusias pada proses pembelajaran dalam bentuk kelompok dan pengetahuan serta tenang dalam proses pembelajaran keterampilan. Hasil penelitian membuktikan bahwa metode pembelajaran problem based learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMK Negeri 2 Panyabungan

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran problem based learning. sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan. untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator, simulator dan motivator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Model pembelajaran problem based learning dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemahaman materi dan membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta membuat siswa. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya digunakan untuk pemecahan masalah dan keterampilan siswa agar siswa dapat menggali kemampuannya dan mengembangkan rasa kepercayaan diri.